

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan implementasi teknik *time-out* oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak ADHD di TK Negeri Pembina. Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman makna, pengalaman, dan pandangan subjek penelitian dalam konteks alami tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti.⁴⁰

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Negeri Pembina kota Banjarbaru, Guntung Payung Kec. Landasan Ulin Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru. sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen dan memberikan layanan pendidikan inklusif bagi anak-anak dengan kebutuhan khusus, termasuk anak dengan ADHD, TK Negeri Pembina dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki sistem pembelajaran yang mendukung perkembangan anak dengan berbagai latar belakang dan kebutuhan belajar yang berbeda.

⁴⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn* 9, no. 2 (2022): 99–113, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

Sebagai sekolah inklusif, TK Negeri Pembina menerapkan berbagai metode pembelajaran yang dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan anak, termasuk teknik *time-out* sebagai salah satu strategi intervensi perilaku dalam mendukung pembentukan karakter dan disiplin anak ADHD. Dengan lingkungan yang mendukung serta keterlibatan aktif guru dalam mendidik anak-anak dengan kebutuhan khusus, TK Negeri Pembina menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji bagaimana implementasi teknik *time-out* diterapkan dalam proses pembelajaran serta dampaknya terhadap kemampuan anak ADHD dalam mengelola perilaku dan meningkatkan fokus belajar.

C. Objek dan subjek penelitian

Dalam penelitian "Implementasi Teknik *Time-Out* sebagai Intervensi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Anak ADHD di TK Negeri Pembina", terdapat dua aspek utama yang menjadi fokus, yaitu objek penelitian dan subjek penelitian.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya adalah sasaran atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi teknik *time-out* oleh guru sebagai metode intervensi dalam memodifikasi aspek perilaku anak dengan ADHD di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru. Secara lebih rinci, cakupan objek penelitian ini meliputi:

- Bagaimana proses perencanaan dan penerapan teknik *time-out* di dalam kelas.

- Bagaimana proses pelaksanaan teknik *time-out* oleh guru dalam menangani perilaku anak ADHD selama kegiatan pembelajaran di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.
- Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru terhadap penerapan teknik *time-out* dalam mengubah atau memperbaiki perilaku anak ADHD di TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru.

2. Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi sekaligus pelaku utama dalam penerapan intervensi yang diteliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Guru Pendamping Khusus (GPK)

Terdapat 2 (dua) orang Guru Pendamping Khusus yang dilibatkan sebagai subjek penelitian, Tenaga pendidik di sekolah ini memiliki latar belakang Pendidikan Luar Biasa dan lulusan PG PAUD. Kehadiran GPK sangat penting untuk menggali data yang lebih mendalam terkait efektivitas teknik *time-out* dari sudut pandang profesional yang menangani anak berkebutuhan khusus.

b. Anak Berkebutuhan Khusus (ADHD)

Anak didik yang teridentifikasi mengalami gangguan ADHD dan secara spesifik 2 anak berada di Kelas B2 dan Kelas B3. Anak-anak dari kedua kelas inilah yang menjadi sasaran langsung penerapan teknik *time-out*, sehingga perubahan perilaku mereka merupakan fokus pengamatan utama dalam penelitian ini.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek terkait program intervensi guru terhadap anak ADHD di TK Negeri Pembina. Data yang dikumpulkan meliputi:

- a. Perencanaan program intervensi guru terhadap anak ADHD, mengidentifikasi karakteristik dan perilaku anak ADHD, penentuan prosedur, waktu, durasi, dan tempat pelaksanaan *time-out*
- b. Pelaksanaan program intervensi guru terhadap anak ADHD, termasuk strategi yang diterapkan, metode yang digunakan, serta efektivitas teknik *time-out* dalam mengelola perilaku anak.
- c. Evaluasi program intervensi guru terhadap anak ADHD, yang mencakup hasil yang diperoleh setelah penerapan teknik *time-out*, perubahan perilaku anak ADHD, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai sumber informasi yang relevan, yaitu:

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam program intervensi guru terhadap anak ADHD di TK Negeri Pembina. Responden dalam penelitian ini meliputi, dua guru pendamping khusus (GPK), serta dua anak berkebutuhan khusus dari kelas A1 dan A2 yang mengalami intervensi melalui teknik *time-out*.

- b. Informan, yaitu pihak-pihak lain yang berada di lingkungan TK Negeri Pembina dan memiliki keterkaitan dengan program intervensi, seperti staf sekolah, guru kelas, serta orang tua anak ADHD yang berperan dalam mendukung proses intervensi di rumah.
- c. Dokumen, yaitu data-data tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti identitas anak ADHD, laporan sekolah terkait penerapan teknik *time-out*, serta dokumentasi berupa foto dan catatan observasi yang dapat memberikan informasi tambahan mengenai efektivitas intervensi yang dilakukan.

E. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada implementasi teknik *time-out* oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak ADHD di TK Negeri Pembina, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses intervensi dan dampaknya terhadap anak ADHD.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas di TK Negeri Pembina, terutama saat guru menerapkan teknik *time-out*. Peneliti mencatat perilaku anak ADHD sebelum, selama, dan setelah intervensi, serta interaksi antara guru dan anak. Observasi ini memungkinkan peneliti memahami dinamika kelas dan efektivitas teknik yang diterapkan. Berikut tabel instrument observasi dalam pengumpulan data

Tabel 3.1. instrumen observasi

Observasi	Fokus yang diamati
Mengamati kondisi Lembaga	1. Profil TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru 2. Lingkungan belajar dan suasana kelas inklusif 3. Dukungan sekolah terhadap anak ADHD
Mengamati perencanaan guru dalam penerapan teknik time-out	1. Tujuan penggunaan teknik time-out 2. Aturan dan prosedur time-out yang disiapkan guru 3. Penyesuaian teknik dengan usia dan kondisi anak ADHD
Mengamati pelaksanaan teknik time-out di kelas	1. Waktu dan situasi penerapan time-out 2. Cara guru memberikan peringatan sebelum time-out 3. Tempat dan durasi time-out 4. Sikap guru saat anak menjalani time-out
Mengamati respons dan perilaku anak ADHD	1. Perilaku anak sebelum diberi time-out 2. Perilaku anak saat menjalani time-out 3. Perubahan perilaku setelah time-out
Mengamati interaksi sosial anak ADHD	1. Interaksi anak ADHD dengan guru 2. Interaksi anak ADHD dengan teman sebaya 3. Kemampuan anak mengikuti aturan kelas
Mengamati evaluasi guru terhadap teknik time-out	1. Penilaian guru terhadap efektivitas time-out 2. Kendala yang dihadapi guru 3. Upaya perbaikan dalam penerapan teknik

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam program intervensi, termasuk kepala sekolah, guru pendamping khusus (GPK), Tujuannya adalah menggali informasi mengenai pengalaman, pandangan, dan strategi yang digunakan dalam menangani anak ADHD, serta tantangan yang dihadapi selama proses intervensi. Berikut instrument wawancara yang telah digunakan untuk pengumpulan data:

Tabel 3.2 instrumen wawancara

Sumber wawancara	Fokus wawancara
Guru GPK	1. Teknik apa saja yang digunakan dalam menangani perilaku anak ADHD? 2. Mengapa teknik time-out dipilih sebagai salah satu intervensi? 3. Bagaimana langkah-langkah penerapan time-out di kelas? 4. Bagaimana respons anak ADHD terhadap teknik time-out? 5. Kendala apa yang sering muncul saat menerapkan time-out? 6. Bagaimana evaluasi guru terhadap efektivitas teknik time-out? 7. Bagaimana perilaku anak ADHD di kelas sebelum dan sesudah diterapkan time-out? 8. Bagaimana interaksi anak ADHD dengan teman sebayanya? 9. Bagaimana peran guru kelas dalam mendukung pelaksanaan time-out? 10. Apa perubahan yang paling terlihat setelah intervensi dilakukan?

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen terkait, seperti catatan perkembangan anak, rencana pembelajaran individual (RPI), dan kebijakan sekolah mengenai penanganan anak berkebutuhan khusus. Dokumentasi ini memberikan data tambahan yang mendukung temuan dari observasi dan wawancara, serta membantu memahami konteks dan kebijakan yang mempengaruhi implementasi teknik *time-out*. Berikut adalah instrument dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3. instrument dokumentasi

Dokumentasi	Fokus
Foto	1. Gedung dan lingkungan sekolah 2. Ruang kelas 3. Sudut/area time-out 4. Aktivitas pembelajaran anak ADHD 5. Pelaksanaan teknik time-out
dokumen	1. Profil TK Negeri Pembina Kota Banjarbaru 2. Visi dan misi sekolah 3. Data guru dan peserta didik (termasuk anak ADHD) 4. RPP/RPPH dan program intervensi 5. Catatan perkembangan perilaku anak ADHD 6. Laporan evaluasi penerapan teknik time-out

F. Teknik analisis data

Dalam penelitian kualitatif yang berfokus pada implementasi teknik *time-out* oleh guru dalam meningkatkan kemampuan anak ADHD di TK Negeri Pembina, teknik analisis data yang digunakan meliputi langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Tahap awal analisis data kualitatif adalah reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta mencari tema dan pola. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan menyeleksi data yang relevan dengan implementasi teknik *time-out*, respons anak ADHD, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.⁴¹

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data yang telah dirangkum disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau grafik untuk memudahkan pemahaman. Dalam penelitian ini, penyajian data dapat berupa deskripsi proses penerapan teknik *time-out*, perubahan perilaku anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas intervensi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti akan menarik kesimpulan mengenai efektivitas teknik *time-out* dalam meningkatkan kemampuan anak ADHD berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara kembali ke lapangan untuk memastikan validitasnya atau melalui diskusi dengan rekan sejawat.

G. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan. Kredibilitas dijaga dengan

⁴¹ Umar Sidiq and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf).

perpanjangan pengamatan, ketekunan dalam penelitian, triangulasi data dari berbagai sumber, serta member check dengan responden untuk memastikan interpretasi yang akurat. Transferabilitas ditingkatkan melalui deskripsi yang rinci dan kaya mengenai konteks penelitian agar temuan dapat diterapkan pada situasi serupa.

Dependabilitas dipastikan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara sistematis, sehingga hasil dapat diuji ulang oleh peneliti lain. Sementara itu, konfirmabilitas dijaga dengan mencatat dan menyimpan semua data penelitian, seperti catatan observasi dan rekaman wawancara, untuk memastikan bahwa temuan berdasarkan data yang diperoleh, bukan bias peneliti.